

Sosialisasi Penggunaan Masker dan Paperbag Ramah Lingkungan

Reno Andrian, , Ari Pradhanawati², Tri Cahyo Utomo³, Akhmad Ismail⁴, Sri Suryoko⁵

¹Departemen Fisika Fakultas Sains Dan Matematika

²Departemen Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

³Departemen Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

⁴Bagian Anatomi Fisiologi, Fakultas Kedokteran

⁵Departemen Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro

²aripradhanawati@lecturer.undip.ac.id

Abstrak — Kasus virus Corona diketahui lewat penyakit misterius yang melumpuhkan Kota Wuhan, China. Tragedi pada akhir 2019 tersebut terus berlanjut hingga penyebaran virus Corona mewabah ke seluruh dunia termasuk di Indonesia. Peningkatan jumlah kasus terjadi dalam waktu singkat hingga butuh penanganan secepatnya. Hingga kini belum ada obat spesifik untuk menangani kasus infeksi virus Corona atau COVID-19. Penerapan yang dilakukan oleh pemerintah mulai dari menggunakan masker, mencuci tangan secara rutin, mengatur jarak (Physical distancing) hingga Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) sudah dilakukan secara maksimal namun sulit untuk menekan angka terinfeksi oleh virus tersebut. Maka dari itu perlu adanya bantuan sosialisasi secara rutin dan berskala agar dapat meminimalisir angka tersebut. Program sosialisasi ini dijadikan sebagai sarana edukasi dalam bersosialisasi kepada masyarakat di lingkungan sekitar untuk turut serta dalam upaya pencegahan penyebaran virus corona.

Kata kunci — pandemi COVID-19, sosialisasi, kepedulian, penyuluhan masyarakat

I. PENDAHULUAN

Virus Corona atau yang sering disebut dengan COVID-19, kasusnya dimulai dengan adanya pneumonia atau radang paru-paru misterius pada Desember 2019. Kasus ini diduga berkaitan dengan pasar hewan Huanan di Wuhan (CNNIndonesia, 2020).

Virus Corona atau COVID-19 diduga dibawa kelelawar dan hewan lain yang dimakan manusia hingga terjadi penularan. Sebelum COVID-19 mewabah, dunia sempat heboh dengan SARS dan MERS, yang juga berkaitan dengan virus Corona. Dengan latar belakang tersebut, virus Corona bukan kali ini saja membuat warga dunia panik. Memiliki gejala yang sama-sama mirip flu, virus Corona berkembang cepat hingga mengakibatkan infeksi lebih parah dan gagal organ (DETIKNews, 2020).

Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kota (DKK) Semarang, Selasa (7/7), jumlah yang terpapar di Kecamatan Pedurungan ini ada 94 orang. Sementara kecamatan lain di kota Semarang yang masih masuk zona merah selain Kecamatan Genuk adalah, Kecamatan Semarang Utara (105 orang), Kecamatan Genuk (119 orang), Kecamatan Tembalang (90 orang), Kecamatan Semarang Barat (62 orang), Kecamatan

Gayamsari (60 orang), Kecamatan Banyumanik (44 orang). Jadi total ada tujuh kecamatan yang masih masuk zona merah..

Pelaksanaan sosialisasi kepada masyarakat diadakan dengan cara mengedukasi masyarakat tentang arti pentingnya menjaga protokol kesehatan seperti menggunakan masker, mencuci tangan dengan rutin serta memberikan masker secara gratis dan paperbag ramah lingkungan. Sasaran kali ini yaitu tempat sekiranya yang sering dikunjungi oleh masyarakat umum, sehingga masyarakat yang datang tidak luput untuk menerapkan protokol kesehatan sesuai anjuran pemerintah.

II. LITERATUR REVIEW

A. Sosialisasi Masyarakat

Sosialisasi mencakup interaksi sosial dan tingkah laku sosial pribadi terhadap masyarakat luas. Sehingga sosialisasi merupakan mata rantai yang penting di antara sistem sosial (Sutaryo, 2004). Sosialisasi merupakan suatu proses bagaimana memperkenalkan sistem pada seseorang. Serta bagaimana orang tersebut menentukan tanggapan serta reaksinya. Sosialisasi ditentukan oleh lingkungan sosial, ekonomi dan kebudayaan di mana individu tersebut berada.

Selain itu, sosialisasi juga ditentukan dari interaksi pengalaman-pengalaman serta kepribadiannya.

Keperntingan masyarakat Sosialisasi berfungsi sebagai sarana pelestarian, penyebarluasan, dan pewarisan nilai-nilai serta norma sosial. Nilai dan norma terpelihara dari generasi ke generasi dalam masyarakat tersebut.

Dengan fungsi sosialisasi yang sudah berjalan, maka tujuan sosialisasi sebagai berikut: Setiap orang dapat hidup dengan baik di tengah-tengah masyarakat, jika menghayati nilai dan norma dalam kehidupan. Setiap orang dapat menyesuaikan tingkah lakunya dengan harapan masyarakat yang memiliki budaya.

Sosialisasi juga dapat berupa suatu proses penyebarluasan informasi yang berkaitan dengan upaya perbaikan dan perubahan cara-cara penanganan masalah kesejahteraan sosial, demi tercapainya peningkatan kesejahteraan sosial individu, keluarga, kelompok, organisasi dan masyarakat.

B. Kepedulian Masyarakat

Kepedulian merupakan salah satu bentuk tindakan nyata, yang dilakukan oleh masyarakat dalam merespon suatu permasalahan. Dalam (Kamus Besar Bahasa Indonesia) kepedulian juga merupakan partisipasi yakni keikutsertaan.

Kepedulian sosial merupakan sebuah sikap keterhubungan dengan manusia pada umumnya, sebuah empati bagi setiap anggota manusia untuk membantu orang lain atau sesama. Kata peduli memiliki makna yang beragam, oleh karena itu kepedulian itu menyangkut sebagai tugas, peran, dan hubungan. Kata peduli juga berhubungan dengan pribadi, emosi dan kebutuhan. Banyak yang merasakan semakin sedikit orang yang peduli pada sesama dan cenderung menjadi individualistis yang mementingkan diri sendiri.

C. Penyuluhan Sosial

Secara harfiah penyuluhan bersumber dari kata suluh yang berarti obor atau alat untuk menerangi keadaan yang gelap. Dari asal kata tersebut dapat diartikan bahwa penyuluhan yaitu untuk memberikan penerangan atau penjelasan kepada mereka yang disuluh. Menurut Pusat Penyuluhan Sosial, Departemen Sosial RI: Penyuluhan sosial adalah suatu proses pengubahan perilaku yang dilakukan melalui penyebarluasan informasi, komunikasi, motivasi dan edukasi oleh penyuluh sosial baik secara lisan, tulisan maupun peragaan kepada kelompok sasaran sehingga muncul pemahaman yang sama, pengetahuan dan kemauan guna berpartisipasi secara aktif dalam pembangunan kesejahteraan sosial.

Penyuluhan sosial sebagai proses perubahan perilaku, yaitu bahwa penyuluhan tidak sekedar memberi tahu atau menerangkan, dalam kaitan ini tujuan yang sebenarnya dari penyuluhan sosial adalah terjadinya perubahan perilaku sasaran agar mereka mengetahui dan mempunyai kemauan serta mampu memecahkan masalahnya sendiri dalam usaha meningkatkan kehidupan dalam bermasyarakat.

III. HASIL KEGIATAN

Kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka pengabdian kepada masyarakat di lingkungan Dasawisma Flamboyan RT 02 / RW 08 Kelurahan Pedurungan Kidul, Kecamatan Pedurungan, Kota Semarang yaitu tentang sosialisasi terkait penggunaan masker serta rutin mencuci tangan agar dapat meminimalisir penyebaran Virus Corona serta memberikan masker dan paperbag ramah lingkungan secara gratis.



Gbr 1. Sosialisasi pencegahan

Sosialisasi dilakukan dengan metode door to door tetapi tetap menerapkan protocol Covid-19. Adapun hasil yang telah dicapai dari program ini antara lain:

- 1) Pemahaman warga mengenai merubah kebiasaan warga dalam pola hidup sehat.
- 2) Warga menerapkan setiap alur protokol kesehatan serta melakukan upaya pencegahan penularan Covid-19 yang ditandai dengan tertibnya warga dalam menggunakan masker saat bepergian dan sering mencuci tangan setelah beraktivitas.
- 3) Terlihat beberapa warga sudah mulai menerapkan pola hidup sehat dan menerapkan protokol Kesehatan demi terwujudnya masyarakat yang sehat dan bersih.



Gbr 2. Masker dan PaperBag siap dibagikan

Pada proses pembuatan masker dan kantong kertas ramah lingkungan diberikan kepada masyarakat. Pada program ini merupakan program yang bertujuan untuk menumbuhkan rasa kepedulian sesama dengan cara memberikan masker kepada masyarakat sekitar yang serta memberikan edukasi dan sosialisasi terhadap penggunaan kantong plastik yang tidak ramah lingkungan dan beralih ke kantong kertas yang pada dasarnya dapat didaur ulang sehingga lebih ramah lingkungan dan mudah terurai jika dibuang dan dibiarkan dibandingkan plastik yang sangat lama untuk terurai. Sasaran dari pemberian masker gratis dan sosialisasi kantong kertas ramah lingkungan yaitu kepada masyarakat sekitar.



Gbr 3. Pemberian masker dan paperbag ramah lingkungan

IV. PENUTUP

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Kelompok Ibu-ibu Dasawisma Flamboyan, RT 04/RW 08, Kelurahan Pedurungan Kidul, Kecamatan Pedurungan, Kota Semarang, dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Warga menerapkan setiap alur protokol kesehatan serta melakukan upaya pencegahan penularan Covid-19 yang ditandai dengan tertibnya warga dalam menggunakan masker saat bepergian dan sering mencuci tangan setelah beraktivitas.
- 2) Pemberian masker kepada masyarakat sekitar serta memberikan edukasi dan sosialisasi terhadap penggunaan kantong plastik yang tidak ramah lingkungan agar beralih ke kantong kertas yang dapat didaur ulang

Dalam sosialisasi ini, diharapkan masyarakat dapat memahami maksud dan tujuan dari sosialisasi untuk mengubah kebiasaan masyarakat dalam menggunakan masker dan selalu rutin mencuci tangan serta beralih menggunakan kantong kertas.

REFERENSI

- [1] www.news.detik.com "Latar Belakang Virus Corona, Perkembangan Hingga Isu Terkini" Diakses pada 18 Maret 2020
- [2] www.cnnindonesia.com "Lonjakan Drastis Kasus Corona pada Mei 2020". Diakses pada 9 Juni 2020
- [3] Sutaryo. 2004. Dasar-Dasar Sosialisasi. Press Rilis. Jakarta
- [4] www.kompas.com "Sosialisasi fungsi dan tujuan" Diakses pada 1 Februari 2020
- [5] W.J.S Poewadarminta. Kamus Umum Bahasa Indonesia. (Jakarta: Balai Pustaka,1980).
- [6] Hanurawan Fattah. Psikologi Sosial Suatu Pengantar (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010).